

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
ARGUMENTASI DENGAN METODE INVESTIGASI
KELOMPOK PADA SISWA KELAS X-1 SMA
MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Diajukan Oleh:

Shita Dwika Ratna Timory

A 310 060 301

**PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan kurikulum saat ini, fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dalam masyarakat semakin tampak jelas. Silabus mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia telah memilah pembelajaran Bahasa Indonesia dalam empat aspek ketrampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Isi silabus tersebut sudah menekankan bentuk-bentuk pembelajaran yang aplikatif, tidak lagi dipenuhi oleh materi-materi tata bahasa yang rumit. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, ketrampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar siswa untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Menulis merupakan keterampilan karena diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan dan terus-menerus. Pembelajaran ketrampilan menulis pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan peningkatan dari jenjang sebelumnya. Siswa diharapkan dapat menyerap aspek-aspek dasar

dari ketrampilan menulis untuk menjadi bekal ke jenjang yang lebih tinggi.

Menulis merupakan satu bentuk ketrampilan berbahasa yang paling akhir setelah keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibanding tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal itu disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsure kebahasaan dan unsure di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan (Burhan Nurgiyantoro, 2009 : 296).

Keterampilan menulis memang menjadi satu keterampilan berbahasa yang paling sulit untuk dikuasai. Hal itu disebabkan adanya dua unsur yang harus dikuasai oleh penulis, yaitu unsur bahasa dan nonbahasa. Unsur bahasa merupakan unsur yang berkaitan dengan aspek tata bahasa, seperti ejaan, struktur kalimat, kohesi dan koherensi, serta unsur kebahasaan yang lainnya. Sementara itu, unsur nonbahasa yang dijadikan ide atau gagasan dalam sebuah tulisan meliputi unsur di luar aspek tata bahasa, seperti pengetahuan dan pengalaman penulis.

Pada umumnya, siswa mengalami hambatan ketika mereka diberi tugas oleh guru untuk menulis. Mereka mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat, kurang menguasai tata bahasa, dan kurang mampu mengembangkan kemampuan bernalar dalam berbahasa. Kesulitan-kesulitan tersebut menyebabkan mereka tidak mampu menyampaikan pikiran dan gagasan dengan baik sehingga peserta didik enggan untuk menulis. Fakta di atas menunjukkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan guru masih kurang optimal. Rendahnya ketrampilan

menulis siswa kelas X-1 di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) pembelajaran ketrampilan menulis siswa kelas X-1 SMA Muhammadiyah 3 Surakarta masih menggunakan metode konvensional, (2) siswa kurang tertarik pada pembelajaran menulis argumentasi, (3) siswa mengalami kesulitan dalam menentukan fakta serta mengemukakan argumen yang mendukung untuk dikembangkan dalam tulisan argumentasi, dan (4) guru belum menemukan metode yang tepat untuk mengajarkan materi menulis argumentasi secara menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Atas dasar kenyataan itu, perlu dihadirkan sebuah metode yang dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa menulis argumentasi. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis argumentasi di kelas X-1 SMA Muhammadiyah 3 Surakarta, dibutuhkan perbaikan yang dapat mendorong peserta didik secara keseluruhan agar aktif. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar adalah dengan menggunakan metode investigasi kelompok. Dipilih metode investigasi kelompok, karena sebelumnya guru belum pernah menggunakan metode itu dalam pembelajaran menulis argumentasi.

Investigasi kelompok dijadikan sebagai solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran ketrampilan menulis argumentasi karena ketiga konsep dasar investigasi kelompok, *inquiry*, *knowledge*, dan dinamika kelompok, sesuai dengan yang diperlukan dalam

pembelajaran menulis argumentasi. *Inquiry* dalam pembelajaran menulis argumentasi membantu siswa dalam memecahkan suatu masalah, menemukan solusinya, dan memberikan peluang peserta didik untuk menentukan fakta atau bukti yang kuat untuk mendukung argumentasi yang ditulis siswa. *Knowledge* atau pengetahuan yang diperoleh melalui dan dari pengalaman secara langsung maupun tidak langsung juga akan memberikan andil dalam mengungkapkan argumentasi yang ditulis siswa. Sementara itu, dinamika kelompok mampu mengatasi kesulitan peserta didik dalam membuat tulisan argumentasi karena adanya teman dalam kelompok yang bersifat heterogen sehingga dapat saling membantu.

Metode investigasi kelompok merupakan salah satu metode dalam pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah pendekatan yang berbasis kelompok. Menurut Slavin (dalam Etin Solihatin dan Raharjo, 2007: 4) pembelajaran kooperatif adalah suatu pendekatan pembelajaran yang siswanya belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang, dengan struktur kelompoknya yang heterogen.

Dari uraian di atas, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas sebagai usaha perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis argumentasi pada siswa kelas X-1 SMA Muhammadiyah 3 Surakarta dengan menerapkan metode investigasi kelompok.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah metode investigasi kelompok dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran ketrampilan menulis argumentasi pada siswa kelas X-1 SMA Muhammadiyah 3 Surakarta?
2. Apakah metode investigasi kelompok dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran ketrampilan menulis argumentasi pada siswa kelas X-1 SMA Muhammadiyah 3 Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas X-1 SMA Muhammadiyah 3 Surakarta dengan metode investigasi kelompok.
2. Untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas X-1 SMA Muhammadiyah 3 Surakarta dengan metode investigasi kelompok.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan dan khasanah keilmuan tentang pembelajaran berbahasa terutama pembelajaran menulis argumentasi dengan menggunakan metode investigasi kelompok.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1) Upaya untuk menawarkan inovasi dalam pembelajaran menulis argumentasi.
- 2) Menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan sehingga dapat menarik perhatian siswa.
- 3) Sebagai sarana bagi guru untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis argumentasi.

b. Bagi siswa

- 1) Memberikan motivasi yang positif pada diri siswa selama proses pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis argumentasi.

- 2) Memudahkan siswa dalam berlatih dan belajar ketrampilan menulis khususnya menulis argumentasi dengan pembelajaran kooperatif metode investigasi kelompok.
- 3) Pembelajaran menulis argumentasi lebih bermakna dan lebih optimal dengan diterapkan metode investigasi kelompok.
- 4) Siswa akan dilatih dan dibiasakan bekerja sama serta menjaga kekompakan dalam kelompok dengan diterapkannya metode investigasi kelompok pada pembelajaran menulis argumentasi.

c. Bagi peneliti

- 1) Menambah pengalaman dan wawasan tentang pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya tentang ketrampilan menulis argumentasi.
- 2) Mendapatkan fakta bahwa dengan menerapkan metode investigasi kelompok dapat meningkatkan ketrampilan menulis argumentasi siswa.
- 3) Mengaplikasikan teori yang telah diperoleh.

d. Bagi sekolah

- 1) Mendorong guru lain untuk menerapkan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dengan metode investigasi kelompok.

- 2) Mendapatkan fakta bahwa dengan menerapkan metode investigasi kelompok dapat meningkatkan ketrampilan menulis argumentasi siswa.